

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan kedokteran merupakan suatu proses pendidikan yang berat, memakan waktu cukup lama dan biaya yang besar serta menuntut tanggung jawab yang besar pula. Akibatnya sering terjadi stres baik yang masih ringan maupun sudah berat. Hal ini terutama terjadi pada masa-masa awal kuliah atau saat peralihan dari Sekolah Menengah Atas ke perkuliahan di universitas dimana saat kuliah mereka lebih dituntut untuk mandiri dan bersosialisasi lebih luas lagi. Mandiri dalam hal tanggung jawab akan dirinya sendiri sebab dosen tidaklah seperhatian para guru-guru di SMA dan sosialisasi lebih luas karena teman tidak terbatas pada 1 kelas saja.

Selain itu perbedaan pada sistem pembelajaran juga dapat menimbulkan suatu permasalahan bagi beberapa orang. Sistem pembelajaran *Two Way Method Learning* yang digunakan pada saat SMA tentunya berbeda tipe dengan yang diterapkan di fakultas kedokteran, dimana di fakultas kedokteran berdasarkan SK Mendiknas RI No. 045/SK/2000 tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi serta SK Dirjen Dikti DepDikNas RI No. 1386/D/T/2004 tentang paradigma baru pendidikan kedokteran di Indonesia maka lebih menempatkan mahasiswa sebagai yang aktif dan dosen pasif. Hal ini juga ditunjang dengan fokus pembelajaran pada masalah yang ada, *problem based learning* (PBL) dan sistem blok dengan mata kuliah yang terintegrasi seluruhnya.

Oleh karena itu mereka dituntut untuk memiliki kecerdasan emosi dan intelektual yang cukup sehingga bisa secepatnya beradaptasi. Selain itu sangatlah diperlukan pula suatu pendampingan dan pengamatan terhadap masing-masing individu.

Penelitian yang dilakukan lebih difokuskan pada para mahasiswa baru fakultas kedokteran yang telah menjalani perkuliahan sekitar 6 bulan, dimana faktor adaptasi dan beratnya perkuliahan merupakan stresor yang utama. Keingintahuan akan kekebalan dalam menghadapi stress yang timbul pada awal perkuliahan para mahasiswa baru fakultas kedokteran inilah yang melatarbelakangi penelitian yang dilakukan penulis.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berapa besar jumlah mahasiswa yang mempunyai kekebalan terhadap stres dan yang kurang mempunyai kekebalan terhadap stres pada mahasiswa baru fakultas kedokteran.

1.3 MAKSUD dan TUJUAN

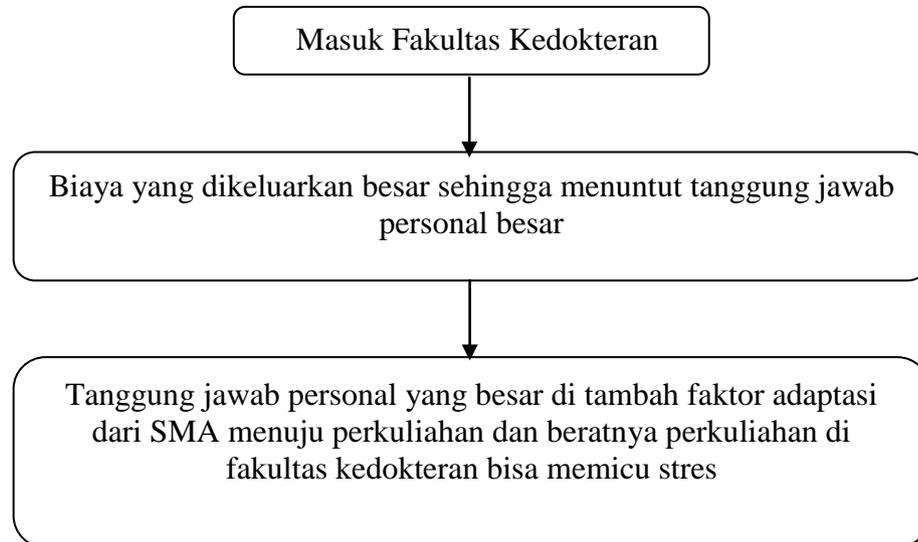
Maksud penelitian adalah sebagai bahan evaluasi terhadap mahasiswa baru fakultas kedokteran dalam menghadapi perkuliahan selama 6 bulan pertama.

Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh data kekebalan terhadap stres pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha angkatan 2008.

1.4 MANFAAT KARYA TULIS ILMIAH

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi tentang pengaruh proses adaptasi dan beratnya perkuliahan di fakultas kedokteran terhadap keadaan kejiwaan seseorang serta untuk memperkaya penelitian dalam bidang kedokteran terutama Ilmu Kesehatan Jiwa.

1.5 KERANGKA PEMIKIRAN



1.6 METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bersifat observasional deskriptif dengan metode survei dan wawancara. Survei menggunakan daftar pernyataan-pernyataan dalam kuisisioner sedangkan wawancara menggunakan acuan skala Smith dan Miller.

Dimana populasi yang dipilih adalah mahasiswa angkatan 2008 Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha dengan sistem sampel. Cara pemilihan sampel yang digunakan ialah secara acak sederhana (*Simple Random Sampling / SRS*) tanpa melihat jenis kelaminnya.

1.7 LOKASI dan WAKTU

Penelitian dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha pada bulan Juni – Agustus 2009.